

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, banyak perusahaan di Indonesia yang go public mengalami perkembangan pesat, yang mengakibatkan persaingan bisnis semakin ketat. Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan dan mengembangkan usahanya agar semakin maju. Laporan keuangan menjadi indikator penting dalam mengembangkan usaha, sehingga permintaan untuk audit laporan keuangan perusahaan meningkat. Laporan keuangan sangat penting bagi pihak internal perusahaan untuk menghindari konflik antara manajemen dan pemegang saham, serta bagi pihak eksternal seperti investor, pemerintah, dan kreditor dalam membuat keputusan terkait transaksi ekonomi dan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan harus akurat dan bebas dari kesalahan. Jasa auditor sangat berpengaruh dalam memastikan laporan keuangan yang dihasilkan berkualitas.

Peran auditor yang independen dan kredibel sangat penting dalam proses audit. Auditor independen harus profesional, netral, dan tidak memihak, serta mampu memberikan penilaian yang objektif mengenai kewajaran informasi keuangan sesuai prinsip akuntansi. Meskipun seorang auditor memiliki keahlian, tanpa independensi, data dan informasi yang disajikan tidak akan bermanfaat karena informasi yang dihasilkan adalah opini wajar tanpa pengecualian. Auditor juga harus memiliki pengetahuan luas, memahami kode etik profesi, dan mematuhi standar auditing.

Kualitas audit didefinisikan sebagai kemampuan auditor dalam menemukan dan mengungkap penipuan dalam laporan keuangan klien. Kualitas audit dipengaruhi oleh dua faktor utama: keahlian dan independensi. Independensi auditor sangat penting karena mempengaruhi keandalan laporan keuangan. Auditor harus bebas dari pengaruh eksternal dan tidak memihak. Faktor-faktor seperti fee audit, audit tenure, rotasi audit, dan ukuran KAP dapat mempengaruhi independensi auditor dan, pada akhirnya, kualitas audit.

Contoh kasus audit di sektor perbankan di Indonesia adalah perubahan laporan keuangan tahunan PT. Bank Bukopin Tbk, yang diduga telah memanipulasi

informasi kartu kredit selama bertahun-tahun. Ini mengakibatkan peningkatan kredit dan pendapatan yang tidak wajar. Kasus ini melibatkan KAP Purwanto, Sungkoro, dan Surja, yang terafiliasi dengan Ernst & Young. Meskipun audit internal dan pihak berwenang seperti Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan mengawasi, laporan keuangan Bank Bukopin tetap menunjukkan adanya ketidaksesuaian yang menunjukkan kekurangan dalam independensi dan kredibilitas auditor.

Berdasarkan informasi di atas, masalah penelitian ini berfokus pada penilaian kualitas audit oleh auditor di sektor perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Ukuran KAP baik secara parsial maupun simultan terhadap kualitas audit perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode tersebut.

1.2 Teori Pengaruh

1.2.1 Teori Pengaruh Fee Audit Terhadap Kualitas Audit

Menurut Mulyadi (2016:63), fee audit adalah imbalan yang diterima oleh akuntan publik setelah menyelesaikan jasa audit, yang berupa pembayaran atau upah. Auditor yang menerapkan prosedur audit lebih luas dan mendalam, sering kali dengan biaya lebih tinggi, dianggap memiliki kualitas audit yang lebih baik (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2016). Agoes (2017) menjelaskan bahwa fee audit adalah pendapatan yang diperoleh dari jasa audit, dengan jumlah yang bervariasi tergantung pada beberapa faktor seperti kompleksitas tugas, tingkat kesulitan penugasan, dan reputasi Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit.

1.2.2 Teori Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit

Audit tenure merujuk pada durasi waktu auditor bekerja dengan perusahaan yang diaudit (Riswan dkk., 2020). Panjang atau pendeknya tenure dapat mempengaruhi kinerja auditor dalam berbagai aspek, seperti hubungan emosional dengan klien, independensi, dan fee (Fierdha et al., 2014). Tenure yang lama bisa menimbulkan hubungan emosional antara auditor dan klien, yang dapat mengurangi independensi auditor dan mempengaruhi kualitas audit (Lee dan Sukartha, 2017).

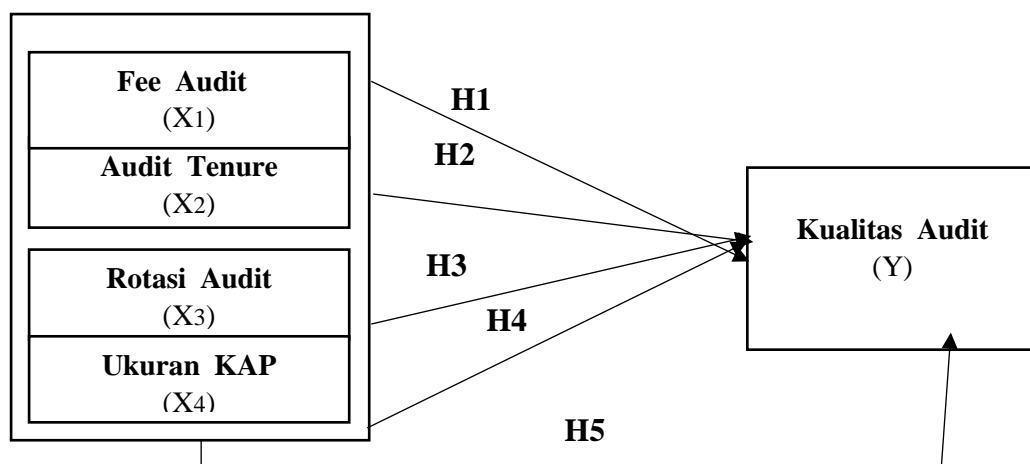
1.2.3 Teori Pengaruh Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit

Menurut Alvin Arens et al. (2017:105), rotasi audit adalah kebijakan yang mengharuskan pimpinan dan partner audit untuk merotasi tugas audit setelah periode tertentu guna menjaga independensi. Rotasi audit melibatkan perubahan auditor yang dilakukan oleh perusahaan klien, dan keputusan ini perlu dipertimbangkan dengan hati-hati karena dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan (Sophia, 2020). Durasi hubungan antara klien dan auditor dapat memengaruhi independensi dan ketepatan auditor dalam melaksanakan tugas audit (Nugrahanti, 2014).

1.2.4 Teori Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit

Muliawan dan Sujana (2017) menyatakan bahwa ukuran KAP, yang dikategorikan sebagai big four atau non-big four, menunjukkan bahwa KAP yang terafiliasi dengan big four cenderung memberikan hasil audit yang lebih baik. Biasanya, KAP besar melakukan audit dengan kualitas lebih tinggi, dan perusahaan cenderung memilih auditor dari KAP besar untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan (Arsih, 2015). KAP besar memiliki insentif untuk melakukan audit secara lebih mendetail karena reputasi dan sumber daya mereka. Mereka menghadapi risiko besar jika laporan audit tidak akurat, sehingga mendukung hipotesis tentang pentingnya reputasi dalam audit (Hamid & Solikhah, 2017).

1.3 Kerangka Konseptual



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini ialah :

- H1 : Fee audit berpengaruh parsial terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.
- H2 : Audit tenure berpengaruh parsial terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.
- H3 : Rotasi Audit berpengaruh parsial terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.
- H4 : Ukuran KAP berpengaruh parsial terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.
- H5 : Fee audit, audit tenure, rotasi audit, dan ukuran KAP berpengaruh simultan terhadap kualitas audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.